

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:29), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan. Pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian yang berupa angka-angka. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta tentang kepuasan kerja karyawan di PT Bagus Karya.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:66) menjelaskan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian ini, maka yang menjadi populasi

sasaran dalam penelitian ini adalah Karyawan pada PT. Bagus Karya Jakarta Barat yang berjumlah 104 orang responden.

### 3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:67) mendefinisikan sampel merupakan bagian dari populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistik sampel (sample statistics) yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya (population parameters). Sampling yang di gunakan adalah purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:69). Dalam menghitung jumlah sampel yang akan penulis gunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Dimana :**

**n = Jumlah Sampel**

**N = jumlah Populasi**

**e = Margin of Error, atau tingkat kesalahan maksimum adalah 5%**

$$n = \frac{104}{1 + 104 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{104}{1,3}$$

**n = 80.**

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono, (2017:194). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan pembagian kuesioner secara langsung pada objek penelitian yaitu karyawan PT. Bagus Karya.
2. Jenis Data Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama, yang secara teknis penelitian disebut responden. Sumber data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah melalui responden karyawan PT. Bagus Karya. Dengan menggunakan metode kuesioner.

**Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert**

| <b>Pernyataan</b>   | <b>Kode</b> | <b>Skor</b> |
|---------------------|-------------|-------------|
| Sangat Setuju       | SS          | 5           |
| Setuju              | S           | 4           |
| Netral              | N           | 3           |
| Tidak Setuju        | TS          | 2           |
| Sangat Tidak Setuju | STS         | 1           |

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian. Setelah itu mungkin peneliti melanjutkan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini ada empat variabel yang diteliti, yaitu Kompensasi (X1), Lingkungan Kerja (X2), Budaya Perusahaan (X3) dan Kepuasan Kerja (Y) dimana terdapat indikator – indikator yang akan diukur dengan skala likert. Berikut ini adalah operasionalisasi variabel:

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Kompensasi**

| <b>Indikator</b> | <b>Sub Indikator</b>                | <b>Item</b> |
|------------------|-------------------------------------|-------------|
| Gaji             | Jasa                                | 1           |
|                  | Pembayaran Langsung                 | 2           |
|                  | Bayaran Tetap                       | 3           |
| Tunjangan        | Imbalan Jasa                        | 4           |
|                  | Dana yang dibayarkan secara regular | 5           |

**Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Lingkungan Kerja**

| <b>Indikator</b> | <b>Sub Indikator</b>    | <b>Item</b> |
|------------------|-------------------------|-------------|
| Hubungan Kerja   | Kenyamanan dan Keamanan | 6           |
|                  | Harmonis                | 7           |
|                  | Alat Kerja              | 8           |

**Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Budaya Organisasi**

| <b>Indikator</b>            | <b>Sub Indikator</b>  | <b>Item</b> |
|-----------------------------|---|-------------|
| Inovasi                     | Pengambilan Resiko  | 9           |
|                             | Ketetapan Analis  | 10          |
|                             | memusatkan perhatian pada hasil                                 | 11          |
| Perhatian Terhadap Karyawan | mempertimbangkan efek-efek hasil terhadap individu              | 12          |
|                             | aktivitas pekerjaan yang diatur dalam tim                       | 13          |
| Agresivitas                 | tuntutan terhadap orang-orang agar berlaku agresif dan bersaing | 14          |
|                             | status quo (berkembang secara alami menuju keadaan lain)        | 15          |

**Tabel 3.5 Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja**

| <b>Indikator</b> | <b>Sub Indikator</b> | <b>Item</b> |
|------------------|----------------------|-------------|
| Pekerjaan        | Memuaskan            | 16          |
|                  | Bayaran Adil         | 17          |
|                  | Peningkatan Karir    | 18          |
| Pengawas         | Pelaksana Kerja      | 19          |
|                  | Respon Interaksi     | 20          |

### 3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis statistik dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu aplikasi *Software Statistical Package for Social Sciene* (SPSS) versi 26. Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **3.5.1 Metoda Pengolahan Data**

Dalam penulisan ini rencana pengolahan data yang digunakan komputer yaitu program SPSS Versi 26. Hasil analisis data tersebut berupa print out table mutlipe regression. Hal ini lakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar

### **3.5.2 Metoda Penyajian Data**

Setelah data diolah , kemudian di peroleh hasil output dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel , agar dapat dengan mudah dan dapat cepat dipahami .

### **3.5.3 Metoda Statistik Data**

Sebelum penulis melakukan analisa terhadap masalah penelitian, tahap awal yang dilakukan adalah dengan melakukan coding data atau dari jawaban kuesioner menjadi data kuantitatif (nilai pada skala likert). Kemudian dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen-instrumen penelitian, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dipakai adalah data yang baik.

### **3.5.4 Uji Kualitas Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik maka perlu didukung data yang baik pula. Sedangkan baik tidaknya data tergantung pada instrumen pengumpulan data. Instrumen data yang baik harus memenuhi dua syarat penting yakni valid dan reliabel.



#### **3.5.4.1 Uji Validitas**

Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:97) mengemukakan Uji validitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. syarat minimum untuk dianggap valid adalah dengan cara menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05, jika hasil perhitungan  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  dengan signifikansi 0.05 maka instrumen atau item-item dalam pernyataan dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam suatu penelitian.

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

#### **3.5.4.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten) (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:97).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.5.4.3 Koefisien Determinasi Parsial

Menurut Fatihuddin *et all* (2020:70) koefisien determinasi merupakan suatu ukuran *statistic* untuk regresi linear yang menunjukkan jumlah (bagian) pada independen variabel yang di tentukan oleh perhitungan regresi. Koefisien korelasi parsial dimaksud untuk mencari tahu seberapa kuat, hubungan dari salah satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, tidak simultan atau bersama-sama. Nilai  $r^2$  yang besar menunjukkan variable independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat. Determinasi parsial yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen Kompensasi (X1), Lingkungan Kerja (X2) Budaya Organisasi (X3) terhadap variabel dependen : Kepuasan Kerja (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

- a) Pengaruh X1 Kompensasi terhadap Y Kepuasan Kerja, dimana X2 dan X3 Konstan.

$$KD_{y1.234} = (r_{y1.234})^2 \times 100\%$$

- b) Pengaruh X2 Lingkungan Kerja terhadap Y Kepuasan Kerja, dimana X1 dan X3 Konstan.

$$KD_{y2.134} = (r_{y2.234})^2 \times 100\%$$



- c) Pengaruh X3 Budaya Perusahaan terhadap Y Kepuasan Kerja, dimana X1 dan X2 Konstan.

$$KD_{y3.124} = (r_{y3.124})^2 \times 100\%$$

#### 3.5.4.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel Kompensasi, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, terhadap Kepuasan Kerja pada regresi linier berganda. Bila nilai  $r$  mendekati -1 atau 1 maka ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

**Keterangan :**

**Kd = Koefisien Determinasi**

**$r^2$  = Koefisien Determinasi Korelasi**

#### 3.5.5 Uji Hipotesis

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:97) Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dilakukan dengan menaksir parameter populasi berdasarkan data sampel

##### 3.5.5.1 Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara

variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Uji t hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $t \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel kompensasi, lingkungan kerja, budaya organisasi, terhadap kepuasan kerja.
2. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal itu berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel kompensasi, lingkungan kerja, budaya organisasi, terhadap kepuasan kerja.

### **3.5.5.2 Uji F (pengujian hipotesis secara simultan)**

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien anova secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh kompensasi, lingkungan kerja, budaya organisasi, terhadap kepuasan kerja secara simultan.

Uji f hasil perhitungan ini dibandingkan dengan ftabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > 0,05$

Ho diterima jika  $F_{hitung} < 0,05$